

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
PANDUAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional	10
G. Kajian Pustaka.....	14
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Manusia dalam Islam	24
B. Pengertian Pendidikan Akhlak	27
C. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	38
D. Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak	40
E. Tujuan Pendidikan Akhlak	41
F. Metode Pendidikan Akhlak	43
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak	53

BAB III PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH TENTANG KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK

A. Aspek Historis Ibnu Miskawaih

1. Biografi Ibnu Miskawaih	57
2. Riwayat Pendidikan Ibnu Miskawaih	59
3. Karya-Karya Ibnu Miskawaih	62

B. Hakikat Manusia Menurut Ibnu Miskawaih

65

C. Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih

Komponen-Komponen dalam Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih :

1. Hakikat Pendidikan Akhlak	70
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	75
3. Fungsi Pendidikan Akhlak	79
4. Metode Pendidikan Akhlak	82
5. Materi Pendidikan Akhlak	86
6. Asas-Asas Pendidikan	90

7. Pendidik dan Peserta Didik	90
8. Lingkungan Pendidikan	95

**BAB IV PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD AL-NAQUIB AL-ATTAS
TENTANG KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK**

A. Aspek Historis Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas

1. Biografi Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas	97
2. Riwayat Pendidikan Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas	98
3. Karya-Karya Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas.....	99

B. Hakikat Manusia Menurut Syed Muhammad

Al-Naquib Al-Attas	105
---------------------------------	------------

C. Konsep Pendidikan Akhlak Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas

**Komponen-Komponen dalam Konsep Pendidikan Syed Muhammad
Al-Naquib Al-Attas :**

1. Hakikat Pendidikan Akhlak	108
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	115
3. Metode Pendidikan Akhlak	117
4. Materi Pendidikan Akhlak	119
5. Pendidik dan Peserta Didik	121
6. Lingkungan Pendidikan	125

**BAB V ANALISIS PEMIKIRAN IBNU MISKAWAIH DAN SYED
MUHAMMAD AL-NAQUIB AL-ATTAS**

A. Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih	128
B. Konsep Pendidikan Akhlak Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas ...	129

C. Perbandingan (Persamaan dan Perbedaan) Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dan Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas	132
D. Analisa Kelebihan dan Kekurangan Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas	144

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	147
B. Saran	150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Konsep Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dan Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas	139

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Biografi Penulis
3. Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Surat Keterangan Dari Sekolah
6. Kartu Konsultasi Skripsi

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI

No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت		t	-
ث			s dengan titik di atasnya
ج		j	-
ح			h dengan titik di bawahnya
خ		kh	-
د		d	-
ذ			z dengan titik di atasnya
ر		r	-
ز		z	-
س		s	-
ش		sy	-
ص			s dengan titik di bawahnya
ض			d dengan titik di bawahnya
ط			t dengan titik di bawahnya
ظ			z dengan titik di bawahnya
ع		‘	Koma terbalik (karena kesulitan teknis diganti dengan apostrof)
غ		g	-
ف		f	-
ق		q	-
ك		k	-
ل		l	-
م		m	-
ن		n	-
و		w	-
ه		h	-

ء		‘	Apostrof, tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي		y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis Ahmadiyyah

III. Ta’marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

جماعة ditulis jama’ah

2. Bila dihidupkan ditulis t

كرامةالاولياء ditulis karamatul-aliya’

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis a. Kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof (‘)

VIII. Kata Sandang

1. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah ($\overset{\text{ˆ}}$) dilambangkan dengan huruf a
 - b. Tanda kasrah ($\underset{\text{˙}}$) dilambangkan dengan huruf i
 - c. Tanda dammah ($\overset{\text{˙}}$) dilambangkan dengan huruf u
2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*).
3. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أُ) dilambangkan dengan huruf au, seperti syaukani.
 - b. Vokal rangkap (أِي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti 'umairi, zuhaili.
4. Syaddah ditransliterasikan dengan menuliskan huruf bertanda syaddah dua kali (dobel), seperti: thayyib, sadda, ranna dsb.
5. Alim-Lam (Lam ta'rif) tetap ditransliterasikan sebagaimana aslinya meskipun bergabung dengan huruf syamsiyah, antara Alif-Lam dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya, al-qalam, al-kitab, al-syam, al-ra'd, dsb.
6. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
7. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.